

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Hasil Penelitian	13
H. Definisi Operasional	14
I. Metode Penelitian	17

BAB II HAK-HAK TERSANGKA DALAM PROSES PENYIDIKAN	
MENURUT KUHAP	19
A. Pengertian Tersangkadan Penyididkan.....	19
B. Pelanggaran Terhadap Hak-hak Tersangka Dalam Proses Penyidikan	26
C. Perlindungan Hak-hak Tersangka Dalam Proses Penyidikan Menurut KUHAP.....	37
BAB III HAK-HAK TERSANGKA DALAM PROSES PENYIDIKAN	
PRESPEKTIF FIQIH MURĀFA‘AH	44
A. Pengertian Fiqih Murāfa‘ah	44
B. Hak-hak Tersangka Dalam Proses Penyidikan Prespektif Fiqih Murāfa‘ah	46
C. Perlindungan Hukum Hak-hak Tersangka Prespektif Fiqih Murāfa‘ah.....	52
BAB IV HAK-HAK TERSANGKA MENURUT KUHAP DALAM	
PRESPEKTIF FIQIH MURĀFA‘AH	63
A. Persamaan Hak-hak Tersangka Dalam Proses Penyidikan Menurut KUHAP prespektif Fiqih Murāfa‘ah	63
B. Perbedaan Hak-hak Tersangka Dalam Proses Penyidikan Menurut KUHAP prespektif Fiqih Murāfa‘ah	66
BAB V PENUTUP	69

A. Kesimpulan 69

B. Saran72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
	Alif		Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	h}	Ha
	Kha	kh	Ka dan Ha
	Dal	d	De
	Zal		Zet (dengan titik di tas)
	Ra	r	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan Ye
	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Ki
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	’	Apostrof
	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mujayyab*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *istiqlba>l*.
 - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *bu'd al-qut}r*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *qaws*.
 - b. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *jayb*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *irtifa>'*, *ad-di>n* dan *juyu>b*.
5. *Syaddah* atau *taysdi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi>d*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sitti>ni>*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *ad-Duru>s al-Falakiyyah*
7. *Ta>' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti *berharakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>tah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *jihah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ibra>hi>m*.